

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan niat menggunakan terhadap penggunaan aktual Kartu Flazz BCA pada pengguna Kartu Flazz di minimarket Wilayah Padasuka Bandung. Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah manfaat (X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan niat menggunakan (X_3). Variabel terikat (*dependent variable*) adalah penggunaan aktual (Y).

Penelitian ini dilakukan pada pengguna Kartu Flazz BCA di minimarket Wilayah Padasuka Bandung. Pemilihan objek penelitian didasari karena pada tahun 2010 terjadi penurunan nilai transaksi Kartu Flazz BCA. Di sisi lain BCA terus memperluas kerjasama dengan *merchant-merchant* agar pengguna Kartu Flazz BCA terus meningkat. Salah satu minimarket yang menerima pembayaran dengan menggunakan Kartu Flazz BCA adalah Indomart dan Alfamart di Wilayah Padasuka Bandung. Berdasarkan keterangan dari pegawai yang bersangkutan bahwa pembayaran menggunakan Kartu Flazz BCA berada pada tingkat yang sangat rendah apabila dibandingkan dengan penggunaan uang tunai, padahal dilihat dari sisi positifnya, Kartu Flazz sangat bermanfaat dalam mempermudah proses bertransaksi bila dibandingkan dengan alat pembayaran lainnya.

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan (Arikunto, 2006:19).

Travens dalam Umar (2003:21) menjelaskan bahwa, “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Melalui kedua metode penelitian ini, data-data dikumpulkan dari sumber berupa data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel responden untuk memperoleh fakta yang relevan dan *up to date*. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan langsung di lapangan. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk mengetahui tanggapan konsumen. Data skunder diperoleh dari sumber-sumber lain diluar sumber data primer untuk mendukung dan memperkuat penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel sesuai dengan tujuan penelitian poin satu sampai tiga yaitu untuk memperoleh gambaran tentang persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan niat konsumen menggunakan Kartu Flazz BCA. Sedangkan sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan (Arikunto,2006:9) sesuai dengan tujuan penelitian ke empat yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan niat menggunakan terhadap penggunaan aktual Kartu Flazz BCA. Sesuai sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif survey dan metode explanatory survey.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu mulai dari Bulan Maret 2011 sampai dengan Bulan Februari 2012, sehingga metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu “Metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”. (Umar, 2003:45)

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis (Sandjaja, 2006:105).

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Ketiga, riset kasual yaitu untuk menguji hubungan “sebab-akibat”. Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset yang dilakukan.

Berdasarkan tujuannya, desain penelitian yang akan digunakan adalah riset eksplanatori, deskriptif dan kausal. Riset eksplanatori dilakukan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti yaitu manfaat, kemudahan penggunaan, niat menggunakan dan penggunaan aktual Kartu Flazz BCA. Riset deskriptif dilakukan untuk mendeskriptifkan mengenai pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan niat menggunakan terhadap penggunaan aktual Kartu Flazz BCA. Sedangkan riset kausal digunakan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini manfaat, kemudahan penggunaan dan niat menggunakan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terhadap penggunaan aktual Kartu Flazz BCA.

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu sebagai variabel independen adalah variabel manfaat (X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan niat menggunakan (X_3). Sedangkan yang menjadi variabel Y atau variabel dependen adalah variabel penggunaan aktual Kartu Flazz BCA.

Skala pengukuran dalam menjangkau data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, yaitu “skala yang berjenjang yang jarak data yang satu dengan yang lainnya tidak sama”. (Sugiyono, 2009:70). Di bawah ini penjabaran dan operasionalisasi variabel-variabel tersebut dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
Manfaat (X1) Atau <i>Perceives Usefulness</i>	Sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya	1. Lebih cepat	a. Kecepatan dalam bertransaksi b. Kecepatan karena terhindar dari proses pemberian uang kembalian yang memakan waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kecepatan dalam bertransaksi ▪ Tingkat kecepatan karena terhindar dari proses pemberian uang kembalian yang memakan waktu 	Ordinal	1
					Ordinal	2
		2. Meningkatkan kinerja	a. Peran Kartu Flazz dalam meningkatkan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat Peran Kartu Flazz dalam meningkatkan kinerja 	Ordinal	3
		3. Lebih bermanfaat	a. Manfaat dalam menghindari kesalahan hitung uang.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat manfaat dalam menghindari kesalahan hitung uang. 	Ordinal	4
			b. Manfaat terhindar dari uang palsu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat manfaat terhindar dari uang palsu 	Ordinal	5
			c. Mendapat berbagai promo menarik dari <i>merchant</i> Flazz	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat mendapat berbagai promo menarik dari <i>merchant</i> Flazz 	Ordinal	6
		4. Lebih mudah	a. Kemudahan tanpa menginput PIN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemudahan tanpa menginput PIN 	Ordinal	7
			b. Kemudahan tanpa tanda tangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemudahan tanpa tanda tangan 	Ordinal	7
		5. Lebih praktis	a. Kepraktisan tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kepraktisan tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar 	Ordinal	8
			b. Kepraktisan tanpa perlu menyimpan uang receh	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kepraktisan tanpa perlu menyimpan uang receh 	Ordinal	9

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
Kemudahan penggunaan (X2) Atau <i>Perceived Ease of Use</i>	Sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	1. Mudah dipahami	a. Kemudahan dalam mempelajari cara penggunaan Kartu Flazz b. Kemudahan dalam mempelajari cara <i>top up</i> (pengisian ulang) Kartu Flazz	▪ Tingkat kemudahan dalam mempelajari cara penggunaan Kartu Flazz ▪ Tingkat kemudahan dalam mempelajari cara <i>top up</i> Kartu Flazz	Ordinal	10 11
		2. Mudah dioperasikan	a. Kemudahan dalam mengoperasikan Kartu Flazz	▪ Tingkat kemudahan dalam mengoperasikan Kartu Flazz	Ordinal	12
		3. Mudah digunakan	a. Kemudahan dalam mendapatkan akses <i>merchant</i> yang menerima pembayaran dengan Kartu Flazz	▪ Tingkat kemudahan dalam mendapatkan akses <i>merchant</i> yang menerima pembayaran dengan Kartu Flazz	Ordinal	13

Tabel 3.3
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6
Niat Menggunakan (X3) Atau <i>Intention to Use</i>	Suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.	1. Keinginan untuk menggunakan	▪ Tingkat keinginan untuk menggunakan Kartu Flazz	Ordinal	14
		2. Keinginan untuk berbagi	▪ Tingkat keinginan untuk berbagi dalam menggunakan kartu Flazz	Ordinal	15

Tabel 3.4
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala Pengukuran	Item Pertanyaan
1	2	3	4	5	6	7
Penggunaan Aktual (Y) Atau <i>Behaviour</i> (<i>Actual Technology Usage</i>)	Tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (<i>behavior</i>) adalah penggunaan sesungguhnya (<i>actual technology use</i>) dari teknologi.	1. Frekuensi penggunaan	a. Frekuensi pemakaian Kartu Flazz dalam sebulan	▪ Tingkat frekuensi pemakaian Kartu Flazz dalam sebulan	Ordinal	16
			b. Jumlah rata-rata nominal transaksi setiap kali pemakaian	▪ Tingkat jumlah rata-rata nominal transaksi setiap kali pemakaian	Ordinal	17
			c. Frekuensi isi ulang Kartu Flazz (<i>top up</i>) dalam sebulan	▪ Tingkat frekuensi isi ulang Kartu Flazz (<i>top up</i>) dalam sebulan	Ordinal	18
			d. Jumlah rata-rata nominal isi ulang Kartu Flazz (<i>top up</i>)	▪ Tingkat jumlah rata-rata nominal isi ulang Kartu Flazz (<i>top up</i>)	Ordinal	19
		2. Lama menggunakan	a. Lama menggunakan Kartu Flazz	▪ Tingkat lama menggunakan Kartu Flazz	Ordinal	20

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2009:193).

Sumber data yang mendukung dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

- Sumber data primer yang diperoleh dari orang yang secara langsung mengalami, melihat atau mengerjakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, dalam hal ini yaitu pengguna Kartu Flazz BCA pada *convenience store* di wilayah Padasuka Bandung.
- Sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, surat kabar, internet dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Jenis dan Sumber Data

No	Tujuan	Data yang Diperlukan	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Sumber Data
1.	Untuk mengetahui manfaat	Manfaat Kartu Flazz BCA	Sekunder	http://www.klikbca.com/individual/silver/product.html?s=69	Internet
		Gambaran persepsi manfaat Kartu Flazz BCA yang dirasakan pengguna pada <i>convenience store</i> di wilayah Padasuka Bandung	Primer	Kuesioner penelitian	Responden
2.	Untuk mengetahui kemudahan penggunaan	Berbagai macam kemudahan bertransaksi dengan Kartu Flazz BCA	Sekunder	http://www.klikbca.com/individual/silver/product.html?s=69	Internet
		Daftar lokasi <i>merchant</i> Kartu Flazz BCA	Sekunder	http://www.klikbca.com/individual/silver/product.html?s=69	Internet
		Gambaran persepsi kemudahan Kartu Flazz BCA yang dirasakan pengguna pada <i>convenience store</i> di wilayah Padasuka Bandung	Primer	Kuesioner penelitian	Responden
3.	Untuk mengetahui niat menggunakan	Gambaran niat menggunakan Kartu Flazz BCA pada pengguna di <i>convenience store</i> wilayah Padasuka Bandung	Primer	Kuesioner penelitian	Responden
4.	Untuk mengetahui gambaran penggunaan aktual	Jumlah transaksi Kartu Flazz BCA tahun 2010	Sekunder	http://keuangan.kontan.co.id/v2/read/keuangan/32214/Jumlah-E-money-Naik-Transaksi-Turun	Internet
		Gambaran penggunaan aktual Kartu Flazz BCA pada pengguna di <i>convenience store</i> wilayah Padasuka Bandung	Primer	Kuesioner penelitian	Responden

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan maka data yang dikumpulkan haruslah data yang akurat dan terpercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung kepada pengguna Kartu Flazz BCA yang akan mendukung kesempurnaan penelitian.

2. Wawancara

Penulis melakukan aktivitas tanya jawab dengan pengguna Kartu Flazz BCA pada minimarket di wilayah Padasuka Bandung

3. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden dalam hal menggunakan Kartu Flazz BCA. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur berikut:

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan.
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Menurut Arikunto (2006:128), “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
 - c. Responden hanya membubuhkan tanda cakra pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat, yang telah disediakan.
 - d. Menetapkan pemberian skor pada setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2009:133), “skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif”.
4. Dokumentasi
- Penulis mengumpulkan data dengan memperoleh dari berbagai macam literatur antara lain buku, laporan penelitian, situs internet, peraturan-peraturan dan sumber informasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan penelitian disebut populasi. Menurut Sugiyono (2009:115) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi yang tertulis di atas maka populasi pada penelitian ini adalah pengguna Kartu Flazz BCA pada minimarket di wilayah Padasuka Bandung. Data hasil survey yang dilakukan oleh peneliti jumlah pengguna Kartu Flazz BCA pada minimarket di wilayah Padasuka Bandung dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Rata-rata Jumlah Transaksi Kartu Flazz BCA Dalam Satu Minggu

<i>Convenience store</i> yang Menerima Pembayaran dengan Kartu Flazz BCA	Jumlah Pengguna Kartu Flazz BCA	Sampel
Alfamart Padasuka 1	48	20
Alfamart Padasuka 2	33	13
Indomart Padasuka 1	29	12
Indomart Padasuka 2	48	20
Jumlah	158	65

3.4.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sugiyono (2009:116) menyatakan bahwa, “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Apabila subjek yang akan diteliti berjumlah besar dan untuk memudahkan penelitian tanpa mengabaikan ketepatan, maka penelitian dilakukan pada sebagian populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Umar, 2003:133), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\ell^2}$$

Keterangan :
 n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 ℓ = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan (10%)

Berdasarkan rumus Solvin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{158}{1 + 158 \times 0,1^2}$$

n= 61

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 61 orang, namun untuk memudahkan perhitungan diambil sampel sebanyak 65 orang.

Dalam menentukan sampel digunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana dimana dalam teknik ini setiap subjek memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2006:134). Kemudian untuk memperoleh sampel yang representatif digunakan teknik *proportional sampling*, pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata (Arikunto, 2006:139). Berdasarkan *proportional sampling* maka perhitungan sampel dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.7
Perhitungan Sample

Nama Minimarket	Jumlah Sample				
Alfamart Padasuka 1	=	48/158	X	65	= 19,74 = 20

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Alfamart Padasuka 2	=	33/158	X	65	=	13,57	=	13
Indomart Padasuka 1	=	29/158	X	65	=	11,93	=	12
Indomart Padasuka 2	=	48/158	X	65	=	19,74	=	20
Jumlah								65

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Validitas dan Reliabilitas

Data dalam penelitian mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006:168).

Rumus untuk menguji validitas yang digunakan adalah rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut: (Arikunto,2006:170)

$$r_{XY} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

r_{xy} = menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dikorelasikan

r = koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah responden

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Hasil perhitunga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α) 5% kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1. $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid
2. $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuesioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil tersebut, diketahui nilai koefisien korelasi untuk item pernyataan 1 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,846 > 0,374$). Artinya item pertanyaan 1 dikatakan valid.

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 20 item.

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji validitas untuk variabel kemudahan penggunaan, manfaat, niat menggunakan dan penggunaan aktual dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

No	PERTANYAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Manfaat				
1	Kecepatan dalam bertransaksi	0,877	0,374	Valid
2	Kecepatan karena terhindar dari proses pemberian uang kembalian yang memakan waktu	0,605	0,374	Valid
3	Peran Kartu Flazz dalam meningkatkan kinerja	0,830	0,374	Valid
4	Manfaat dalam menghindari kesalahan hitung uang.	0,694	0,374	Valid
5	Manfaat terhindar dari uang palsu	0,727	0,374	Valid
6	Mendapat berbagai promo menarik dari <i>merchant</i> Flazz	0,852	0,374	Valid
7	Kemudahan tanpa menginput PIN dan tanda tangan	0,567	0,374	Valid
8	Kepraktisan tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar	0,820	0,374	Valid
9	Kepraktisan tanpa perlu menyimpan uang receh	0,697	0,374	Valid
Kemudahan penggunaan				
10	Kemudahan dalam mempelajari cara penggunaan Kartu Flazz BCA	0,846	0,374	Valid
11	Kemudahan dalam mempelajari cara pengisian ulang Kartu Flazz BCA	0,775	0,374	Valid
12	Kemudahan dalam mengoperasikan Kartu Flazz BCA	0,883	0,374	Valid
13	Kemudahan dalam mencari <i>merchant</i> Kartu Flazz	0,890	0,374	Valid
Niat Menggunakan				
1	Keinginan untuk menggunakan	0,905	0,374	Valid
2	Keinginan untuk <i>sharing</i>	0,911	0,374	Valid
Penggunaan Aktual				
1	Frekuensi pemakaian Kartu Flazz dalam sebulan	0,855	0,374	Valid
2	Jumlah rata-rata nominal transaksi setiap kali pemakaian	0,841	0,374	Valid
3	Frekuensi isi ulang Kartu Flazz (<i>top up</i>) dalam sebulan	0,700	0,374	Valid
4	Jumlah rata-rata nominal isi ulang Kartu Flazz (<i>top up</i>)	0,912	0,374	Valid

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	PERTANYAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5	Loyalitas menggunakan Kartu Flazz	0,706	0,374	Valid

Sumber: Lampiran 2

Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas sebagai berikut :

1. membuat analisis butir soal
2. mencari varians tiap butir soal kemudian jumlahkan
3. mencari varians total
4. masukkan ke dalam rumus alpha croanbach:

$$r = \left(\frac{k}{k1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

5. konsultasikan ke dalam batas-batas indeks korelasi

(Arikunto, 2006:165)

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians (σ_i^2) rumus varians lainnya adalah :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum(x)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 2006:166)

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah peserta

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan manual reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan Cronbach Alpha berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	r 11 hitung	r 11 minimal	Keterangan
1	Manfaat (X ₁)	0,890	0,70	Reliabel
2	Kemudahan penggunaan(X ₂)	0,853	0,70	Reliabel
3	Niat Menggunakan (X ₃)	0,787	0,70	Reliabel
4	Penggunaan Aktual (Y)	0,860	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data 2011

3.5.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X) yaitu pelaksanaan manfaat (X_1), kemudahan (X_2) dan niat menggunakan (X_3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu penggunaan aktual.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

A. *Method Of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. (Al Rasyid, 1994: 131)

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden, dilakukan pembulatan jika $> 0,5$ maka dilakukan pembulatan ke atas sedangkan $< 0,5$ dibulatkan ke bawah.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

B. Analisis Jalur

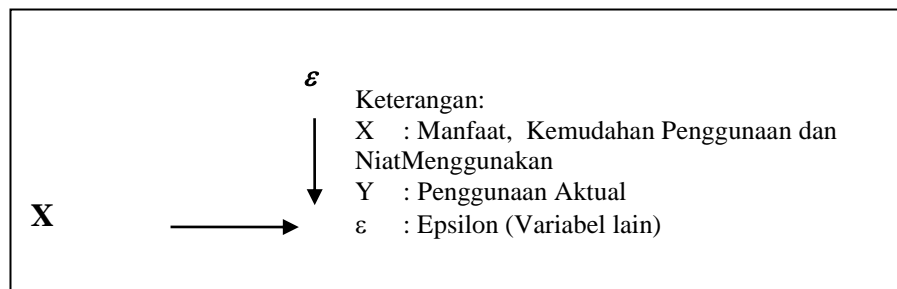
Setelah data penelitian berskala interval, selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dari semua sample penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti terlihat pada gambar berikut.

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

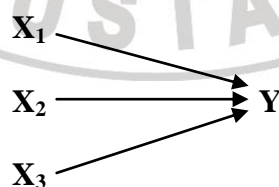


Gambar 3.1
Struktur Kausal antara X dan Y

Struktur hubungan diatas menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan dan niat menggunakan berpengaruh terhadap penggunaan aktual teknologi. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X dan Y yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat hubungan positif (signifikan) antara manfaat (X_1), kemudahan penggunaan (X_2) dan niat menggunakan (X_3) terhadap penggunaan aktual (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggambar struktur hipotesis



Gambar 3.2
Diagram Jalur Hipotesis

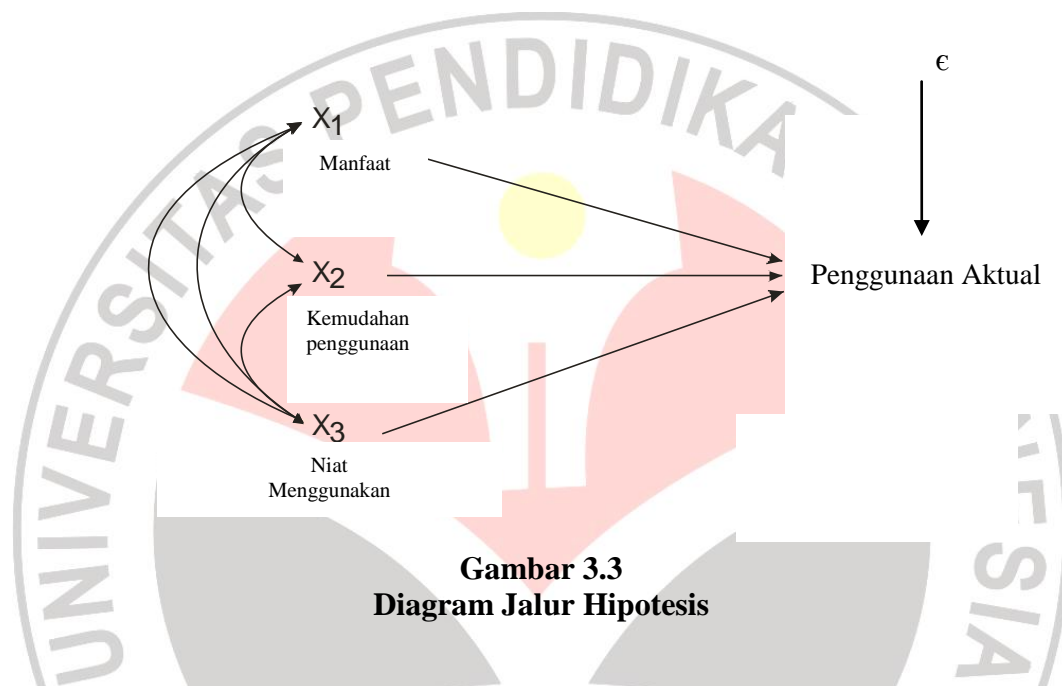
Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Selanjutnya diagram hipotesis I di atas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



- Menghitung matriks korelasi antarvariabel bebas

$$\begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ 1 & r_{X_1 X_2} & r_{X_3 X_1} \\ & 1 & r_{X_3 X_2} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi persamaan sub struktur hipotesis antar variabel dan menghitung matriks invers korelasi seperti berikut.s

$$R_1^{-1} \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{bmatrix}$$

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Setelah menghitung matrix invers korelasi, kemudian menghitung semua koefisien jalur melalui rumus berikut.

$$\begin{bmatrix} \text{PYX}_1 \\ \text{PYX}_2 \\ \text{PYX}_3 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & & C_{1.3} \end{bmatrix}$$

- Kemudian hitung $R^2Y(X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y(X_1, \dots, X_3) = [P_{YX_1} \dots P_{YX_3}] \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ \dots \\ r_3 \end{bmatrix}$$

- Untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap sub variabel X terhadap Y , perlu dilakukan perhitungan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel.

Pengaruh X terhadap Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= \text{PYX}_1 \cdot \text{PYX}_1 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_2 &= \text{PYX}_1 \cdot r_{X_1X_2} \cdot \text{PYX}_2 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_3 &= \text{PYX}_1 \cdot r_{X_1X_3} \cdot \text{PYX}_3 \\ \hline \text{Pengaruh total } X_1 \text{ terhadap } Y &= \dots \end{aligned} +$$

Pengaruh X_2 terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= \text{PYX}_2 \cdot \text{PYX}_2 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_1 &= \text{PYX}_2 \cdot r_{X_2X_1} \cdot \text{PYX}_1 \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_3 &= \text{PYX}_2 \cdot r_{X_2X_3} \cdot \text{PYX}_3 \\ \hline \text{Pengaruh total } X_2 \text{ terhadap } Y &= \dots \end{aligned} +$$

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengaruh X_3 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= P_{YX_3} \cdot P_{YX_3} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_1 &= P_{YX_3} \cdot r_{X_3X_1} \cdot P_{YX_1} \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_2 &= P_{YX_3} \cdot r_{X_3X_2} \cdot P_{YX_2} \\
 \hline
 \text{Pengaruh total } X_1 \text{ terhadap Y} &= \dots\dots\dots +
 \end{aligned}$$

c. Langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan berikut:

- Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{YX}}$$

- Pengujian secara keseluruhan dengan Uji F

Hipotesis statistik uji koefisien jalur (Path Analysis) secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $P_{YX_1} = P_{YX_2} = P_{YX_3} = 0$

Hi : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{YX_n} \neq 0$

- Statistik uji yang digunakan adalah uji F dengan rumus

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{k=1}^i P_{YX} r_{YX}}{k \left(1 - \sum_{k=1}^i P_{YX} r_{YX} \right)} = \frac{(n-k-1) R^2_{YX}}{K (1 - R^2_{YX})}$$

Keterangan :

N = Ukuran sample

K = Variabel bebas

$R^2_{YX_i}$ = Pengaruh langsung

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Scendecor apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho di tolak.

- Pengujian secara Individual dengan Uji-t

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{(0,05)(n-k-1)}$

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{(0,05)(n-k-1)}$

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimana:

$$t = \frac{P_{xyi} - P_{xyj}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2)Y(x_1, x_2)(C_{ii} + C_{jj} + 2C_{ij})}{(n - k - 1)}}$$

tmengikutidistribusit-Studentdenganderajatkebebasann-k-1.

3.5.3 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus distribusi student (tstudent). Formula distribusi student adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2009:250})$$

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah sampel

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- a. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan yang positif antara persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan niat menggunakan terhadap penggunaan aktual.
- b. $H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan yang positif antara persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan niat menggunakan terhadap penggunaan aktual.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Rossy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji dua pihak.

Menafsirkan sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, niat menggunakan terhadap penggunaan aktual Kartu Flazz BCA dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam Tabel 3.9

Tabel 3.10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAHUBUNGAN
0-19.99%	SangatRendah
20%-39.99%	Rendah
40%-59.99%	Sedang
60%-79.99%	Kuat
80%-100%	SangatKuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

Adapun untuk membantu dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis, menggunakan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS 17.0.

Rosy Rahayu, 2012

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Niat Menggunakan terhadap Penggunaan Aktual Kartu Flazz BCA

: Survey pada Pengguna Kartu Flazz di Minimarket Wilayah Padasuka Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu